

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang mempunyai kekayaan sumber daya perairan. Wilayah perairan laut Indonesia yang sangat luas memiliki banyak kekayaan hayati, flora dan fauna yang beraneka ragam bentuk dan jenisnya. Sektor perikanan memegang peranan penting dalam perekonomian nasional terutama dalam penyediaan lapangan kerja, sumber pendapatan bagi nelayan dan sumber protein hewani yang bernilai gizi tinggi. Usaha perikanan laut dapat dikembangkan melalui kegiatan perikanan mulai dari penangkapan sampai dengan jenis usaha budidaya yang dilakukan untuk mencukupi kebutuhan akan ikan. Selain ikan, ada beberapa hasil perikanan yang sering dijumpai yaitu antara lain seperti kepiting, udang, cumi dan lain sebagainya. Salah satu sumber dari sektor perikanan adalah ikan laut yang merupakan sumber protein hewani yang cukup tinggi yang berguna dalam peningkatan gizi (Mayrita, 2010).

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dikenal sebagai wilayah maritim dan kepulauan yang memiliki potensi sumberdaya perikanan tangkap, perikanan budidaya dan hasil pengolahan yang berlimpah. Hal ini tidak terlepas dari kekayaan hasil laut di Bangka Belitung yang telah menjadi berkah tersendiri bagi masyarakat (Dinas Kelautan dan Perikanan, 2016). Hasil laut ini dapat dijadikan masyarakat sebagai sumber penghidupan melalui suatu usaha Industri Kecil Menengah yang mengolah hasil perikanan untuk dijadikan sebuah produk. Agar usaha ini dapat terus memberikan berkahnya, tentunya pelestarian lingkungan dan habitat/ekosistem dilaut haruslah menjadi prioritas bagi semua yang terlibat dalam bisnis ini dan tentunya peran serta pemerintah dalam melakukan pembinaan dan upaya pelestarian sangat dibutuhkan agar usaha ini dapat dirasakan sampai puluhan tahun mendatang.

Produk dari hasil perikanan mempunyai ciri-ciri antara lain produksinya musiman, jumlah dan kualitas hasil perikanan dapat berubah-ubah dari tahun ke tahun. Hasil perikanan ini akan lebih nikmat jika diolah menjadi berbagai macam

hasil olahan seperti getas, ampiang dan berbagai produk lainnya. Rasa, aroma serta manfaat hasil perikanan membuat para pengusaha berinspirasi untuk mengolah produk makanan dari bahan baku hasil perikanan tersebut. Peluang bisnis dengan olahan hasil perikanan ini sangat bagus karena memberikan keuntungan bagi siapa saja yang mengusahakannya. Alam Indonesia kaya akan berbagai hasil perikanan segar yang tidak hanya lezat dan bergizi, melainkan juga dapat diolah ke dalam berbagai variasi makanan sehingga tidak membosankan (Saleh, 2013).

Produk olahan hasil perikanan yang dihasilkan oleh setiap daerah berbeda-beda tergantung sumber daya yang diperoleh dalam daerah tersebut. Produk olahan ini merupakan makanan yang siap disajikan atau dikonsumsi oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Produk olahan hasil perikanan cocok untuk dikonsumsi sebagai pelengkap lauk pauk, cemilan, dapat juga dijadikan sebagai oleh-oleh khas daerah dan lain sebagainya. Oleh karena itu, usaha untuk memproduksi produk olahan hasil perikanan ini sangat menggiurkan bagi para pelaku usaha ini.

Salah satu daerah di Bangka Belitung yang banyak mengusahakan produk olahan hasil perikanan adalah Desa Kurau. Bahek Ewaki merupakan salah satu Industri Kecil Menengah di Desa Kurau yang mengusahakan produk olahan hasil perikanan. Produsen yang memiliki usaha produk olahan hasil perikanan di Desa Kurau saat ini sudah mencapai 30 produsen dan sudah memiliki merek atau *brand* masing-masing. Dengan banyaknya produsen produk olahan hasil perikanan di Desa Kurau tersebut sudah pasti setiap produsen atau pelaku usaha di Desa Kurau ini bersaing dengan masing-masing khas produk mereka dan ingin menjadi yang terbaik. Berikut merupakan data IKM yang memproduksi hasil olahan perikanan yang ada di Desa Kurau :

Tabel 1. Nama IKM Produk Olahan Hasil Perikanan Di Desa Kurau Tahun 2018

No	Nama	Label/Merk	Tenaga Kerja	Perizinan
1	Dewi Yanti	Syafa Syifa	3	P IRT
2	Nurwahidah	An - Nur	5	P IRT
3	Siti Patimah	Mekar	20	P IRT, Halal, Iumk
4	Daddi	Gurih Dd	17	P IRT, Halal, Iumk, Hki
5	Soleha	Bahek Ewaki	12	P IRT, Halal, Hki
6	Darna	Abadi	8	P IRT, Iumk
7	Romlah	Ceria	4	Iumk
8	Kasmiasi	Cie Cie	20	P IRT, Iumk
9	Hasna	Haskur	7	P IRT, Iumk
10	Siti Soleha	Karunia Aisy	7	P IRT, Iumk
11	Kartikasari	Amanah Bu Intan	9	P IRT, Halal, Iumk, Hki
12	Cahaya	Zahawa	5	P IRT
13	Sulinawati	Moenjang Sb	5	P IRT
14	Soleha	D5	3	P IRT
15	Sitti	Ads	4	P IRT
16	Asni	Nur Jaya	7	P IRT
17	Idah	Murni Indah	1	P IRT
18	Masira	Gemilang	4	P IRT
19	Hj.RAHE	ALAZKA	3	P IRT
20	Mahayana	Afifah	7	P IRT
21	Julita	Fizah	4	P IRT
22	Nurlinda	Pada Idi	4	P IRT
23	Yuliandari	Omega	4	P IRT
24	Halting	Makmur	4	P IRT
25	Mukminah	3 Putri	4	P IRT
26	Rosmiati	Ubr	3	P IRT
27	Delima	Delima 36	7	P IRT
28	Marta	Berkah	6	P IRT
29	Nurdiana	Anugerah Kite	7	Dalam Proses
30	Jumiati	Polewali	5	Dalam Proses

Sumber : Profil Desa Kurau, 2018

Berdasarkan Tabel 1, terdapat 30 IKM yang memproduksi produk olahan hasil perikanan di Desa Kurau dan memiliki label/Merk masing-masing. Dari 30 IKM tersebut ada 4 IKM yang merupakan IKM paling besar di Desa Kurau dan salah satunya yaitu Bahek Ewaki. IKM Bahek Ewaki ini pemasaran produknya sudah ke berbagai daerah dan tentunya memiliki banyak konsumen dari berbagai daerah.

Salah satu kunci keberhasilan pelaku usaha adalah memahami dengan jelas kebutuhan dan keinginan konsumen. Dengan mengetahui hal itu maka pelaku usaha dapat menetapkan, menjalankan, serta mengendalikan strategi pemasaran yang tepat (Nitisusantro, 2011). Konsumen merupakan tujuan akhir/sasaran bagi setiap perusahaan, oleh karena itu perusahaan perlu mengetahui apa saja yang menjadi kebutuhan dan keinginan konsumennya. Produk yang ditawarkan harus mampu memenuhi kebutuhan konsumen agar hasil produksi dapat terjual dan memberikan keuntungan bagi produsen. Hadirnya produk olahan hasil perikanan ini tentunya masyarakat sebagai konsumen akan memiliki cara penilaian maupun persepsi yang berbeda-beda terhadap produk ini. Menurut Armstrong dan Kotler (2007) persepsi konsumen yang positif terhadap produk akan mendorong timbulnya sikap untuk menyukai produk dan kemudian mendorong perilaku pembelian ulang. Oleh karena itu, persepsi konsumen berbeda-beda untuk produk yang sama. Persepsi positif terhadap produk olahan hasil perikanan ini akan mempertahankan kualitas produk tersebut, sementara persepsi negatif akan menjadi acuan untuk mengembangkan produk yang lebih baik.

Pembelian produk ini juga tidak terlepas dari pertimbangan-pertimbangan tertentu pada konsumen untuk mengambil keputusan pembelian produk. Konsumen bebas menentukan pilihan membeli produk Bahek Ewaki yang sesuai dengan selera dan keinginannya. Menurut Kotler (2008) proses keputusan pembelian terdiri dari lima tahap yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian dan perilaku pasca pembelian.

Pelaku usaha harus mengetahui dan memahami apa yang dibutuhkan dan diinginkan konsumen, maka harus senantiasa melakukan perkembangan terhadap lingkungan pasar yang senantiasa berubah setiap saat sejalan dengan perubahan tuntutan kebutuhan dan keinginan konsumen. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang persepsi konsumen serta mengetahui proses pengambilan keputusan konsumen dalam pembelian produk olahan hasil perikanan di IKM Bahek Ewaki Desa Kurau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana persepsi konsumen terhadap produk olahan hasil perikanan IKM Bahek Ewaki di Desa Kurau Barat Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah ?
2. Bagaimana proses pengambilan keputusan konsumen terhadap produk olahan hasil perikanan IKM Bahek Ewaki di Desa Kurau Barat Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan persepsi konsumen terhadap produk olahan hasil perikanan IKM Bahek Ewaki di Desa Kurau Barat Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah
2. Mendeskripsikan proses pengambilan keputusan konsumen terhadap produk olahan hasil perikanan IKM Bahek Ewaki di Desa Kurau Barat Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat sebagai bahan kajian dan masukan dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang usaha produk olahan hasil perikanan.
2. Bagi pemerintah penelitian ini bisa menjadi acuan untuk meningkatkan perannya dalam memberdayakan IKM agar dapat berkembang dan lebih kompetitif.
3. Bagi produsen diharapkan dapat memberi acuan untuk keberlangsungan usaha di IKM Bahek Ewaki di Desa Kurau Barat Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah
4. Bagi mahasiswa sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.